

Analisis Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Finansial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Parental Income* sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Generasi-Z Di Kota Bandung)

Thasania Fitri Driana^{✉1}, Palti Marulitua Sitorus²

Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel

Abstrak

Kegiatan konsumsi yang berlebihan dilakukan oleh generasi Z mencerminkan seberapa mapan mereka dalam mengelola keuangan. Pemahaman literasi keuangan yang sekaligus dapat menilai indikator pengetahuan dan sikap keuangan generasi ini masih tergolong pas-pasan. Keterkaitan antara keadaan *parental income* dengan kesiapan mereka memberikan uang saku untuk anaknya dapat mempengaruhi gaya hidup yang dimiliki generasi Z. Terlebih populasi mereka yang mendominasi jika dibandingkan generasi lain di Indonesia maupun Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *financial knowledge* (X1) dan *financial attitude* (X2) terhadap *financial management behavior* (Y) melalui *parental income* (Z) pada generasi Z di Kota Bandung. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan serta pengukuran yang memanfaatkan skala *likert* dengan populasi adalah masyarakat generasi Z di Kota Bandung sebanyak 395.762 jiwa dengan usia 15 hingga 24 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan kuesioner sebagai sumber data primer dengan target sampel sebanyak 400 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) diolah dengan SmartPLS. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan *parental income* sebagai variabel *intervening* pada generasi Z di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Parental Income, Financial Management Behavior, Generasi Z.*

Abstract

Excessive consumption activities carried out by Generation Z reflects how well they are in managing finances. The understanding of financial literacy which can at the same time assess indicators of financial knowledge and attitudes of this generation is still relatively mediocre. The relationship between the state of parental income and their establishment of providing pocket money for their children can affect the lifestyle of Generation Z. Moreover, their population dominates when compared to other generations in Indonesia and the city of Bandung. This study aims to determine the effect of financial knowledge (X1) and financial attitude (X2) on financial management behavior (Y) through parental income (Z) in generation Z in the city of Bandung. The quantitative research method used as well as measurements using a Likert scale with a population of Generation Z in the city of Bandung as many as 395,762 people with ages 15 to 24 years. The sampling technique used is purposive sampling and questionnaires as the primary data source with a target sample of 400 respondents. This research uses Structural Equation Modeling (SEM) data analysis method processed with SmartPLS. The results of the study explain that there is a significant influence on the financial knowledge and

financial attitude variables on financial management behavior with parental income as an intervening variable in Generation Z in Bandung City.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior, Parental Income, Z Generation.*

Copyright (c) 2022 Thasania Fitri Driana

✉ Corresponding author :

Email Address : drianafitri@student.telkomuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Bandung menjadi bagian dari Provinsi Jawa Barat dan merupakan kota terbesar di provinsi tersebut, dengan memegang barisan ke-7 dengan segala Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Humas Bandung, 2018). Golongan generasi Z di tahun 2020 mendominasi di Kota Bandung dengan persentase sebesar 26,66% yang dimanfaatkan sebagai pemutar roda ekonomi melalui peningkatan produksi dan konsumsi. Generasi Z menjadi angkatan yang lahir diantara tahun 1996 hingga 2012 (Badan Pusat Statistik, 2021). Penelitian ini menargetkan responden yang akan diteliti adalah masyarakat di Kota Bandung yang tergolong generasi Z dari rentang usia 15 hingga 24 tahun agar dapat memberikan data yang tepat dan akurat dengan jumlah 395.762 jiwa.

Perilaku konsumtif merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang ketika melakukan pembelian barang maupun jasa atas ambisi yang besar serta tidak untuk kepentingan sesuai dengan tingkat objektivitas dalam berpikir. Dari seluruh pengguna internet yang ada, lebih dari 54% diantaranya adalah generasi Z maupun milenial, dimana penggunaan internet tersebut telah mendorong laju ekonomi digital yaitu *e-commerce* (APJII, 2020). Tingkat perilaku konsumtif yang berkaitan dengan kegiatan membeli barang maupun jasa dilakukan secara berlebihan terhadap generasi Z di Kota Bandung dengan hasil persentase sebesar 81,27% dari total populasi yang diuji (Afriani & Kartawinata, 2021).

Perilaku manajemen keuangan tidak jauh dari keinginan yang harus terpenuhi dimasa mendatang. Perilaku manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai kekuatan mengatur keuangan setiap waktu serta timbul karena pengaruh dari besarnya hasrat dalam melengkapi segala keinginan sesuai atas tingkat kekayaan yang di dapat (Al Kholilah & Iramani, 2013). Faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengetahui perilaku manajemen keuangan seseorang antara lain *financial knowledge* serta *financial attitude*. *Financial knowledge* merupakan pemahaman yang berkaitan dengan perancangan keuangan (Lusardi, 2008). Sedangkan *financial attitude* merupakan tindakan administrasi keuangan pribadi yang melibatkan perencanaan manajemen serta mengatur uang (Kasmir, 2016). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa terdapat lima indikator dalam pengukuran untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan seseorang, dua diantaranya adalah pengetahuan serta sikap maupun perilaku keuangan (OJK, 2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilangsungkan OJK pada tahun 2019 mendapati bahwa persentase literasi wilayah Jawa Barat memberikan angka 37,43%, angka tersebut masih terbilang cukup rendah.

Faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh terhadap keuangan seseorang yaitu berasal dari *parental income*. *Parental income* atau yang bisa kita sebut sebagai pendapatan orang tua atau merupakan perolehan yang didapatkan orang tua berasal dari pekerjaan (usaha) untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Pendapatan orang tua diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber (Putri & Rahmi, 2019). Gaya hidup yang dimiliki seorang

remaja khususnya generasi Z sangat berpengaruh terhadap pengeluaran dana yang mereka lakukan. Ada atau tidaknya pengaruh *parental income* sebagai variabel mediasi atau *intervening* disini menjadi indikator yang tertarik untuk diteliti dalam memediasi pengaruh *financial knowledge* serta *financial attitude* pada *financial management behavior*.

Terdapat keterkaitan antara keadaan finansial atau pendapatan orang tua terhadap pemberian uang saku anaknya dalam melakukan pembayaran berbagai tagihan dan memiliki perilaku keuangan seperti investasi serta menabung yang bertanggungjawab. Apabila pendapatan orang tua tinggi, maka mereka lebih mampu dalam memberikan uang saku serta tagihan kepada anaknya (Herdjiono & Damanik, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* generasi Z di Kota Bandung melalui *parental income* sebagai *variabel intervening* secara parsial.

Financial Management Behavior

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam melakukan mengendalikan dana. Hal ini berkaitan atas tanggung jawab individu terhadap keuangannya atas proses mengatur keuangan dan kemampuan dalam mengolah aset keuangan yang bermanfaat (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Financial Knowledge

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) merupakan sebagian pandangan seseorang yang bersangkutan dengan kondisi keuangan atas penghasilannya sendiri dari ilmu rencana keuangan serta mengibaratkannya seperti pembatasan guna menentukan pertimbangan dalam keuangan secara efisien (Puspita & Isnalita, 2019).

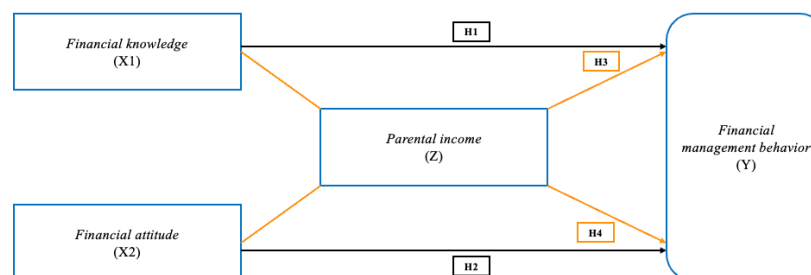
Financial Attitude

Financial attitude (sikap keuangan) didefinisikan sebagai sebuah situasi atau pandangan seseorang terkait dana yang diimplementasikan ke dalam sikap (Besri, 2018).

Parental income

Parental income (pendapatan orang tua) merupakan susunan pendapatan dalam periode tertentu dapat berupa gaji, upah, maupun pemasukkan dari hasil usaha yang dimiliki orang tua (Herdjiono & Damanik, 2016).

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Keterangan:

—————→ Secara parsial

Hipotesis Penelitian:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* melalui *parental income*.

H₄: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* melalui *parental income*.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data penelitian kuantitatif, dimana sumber data berasal dari sumber primer menggunakan kuesioner (angket). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Sementara untuk teknik sampling dari nonprobabilitas menggunakan sampel sengaja atau *purposive sampling*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Generasi Z Kota Bandung yang berusia 15 – 24 tahun dengan total keseluruhan sebanyak 395.762 jiwa. Sementara itu, total keseluruhan sampel yang nantinya digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 400 responden melalui media *online* yang terdiri dari 3 bagian yaitu *screening question*, *profile question*, dan pertanyaan mengenai variabel yang akan diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

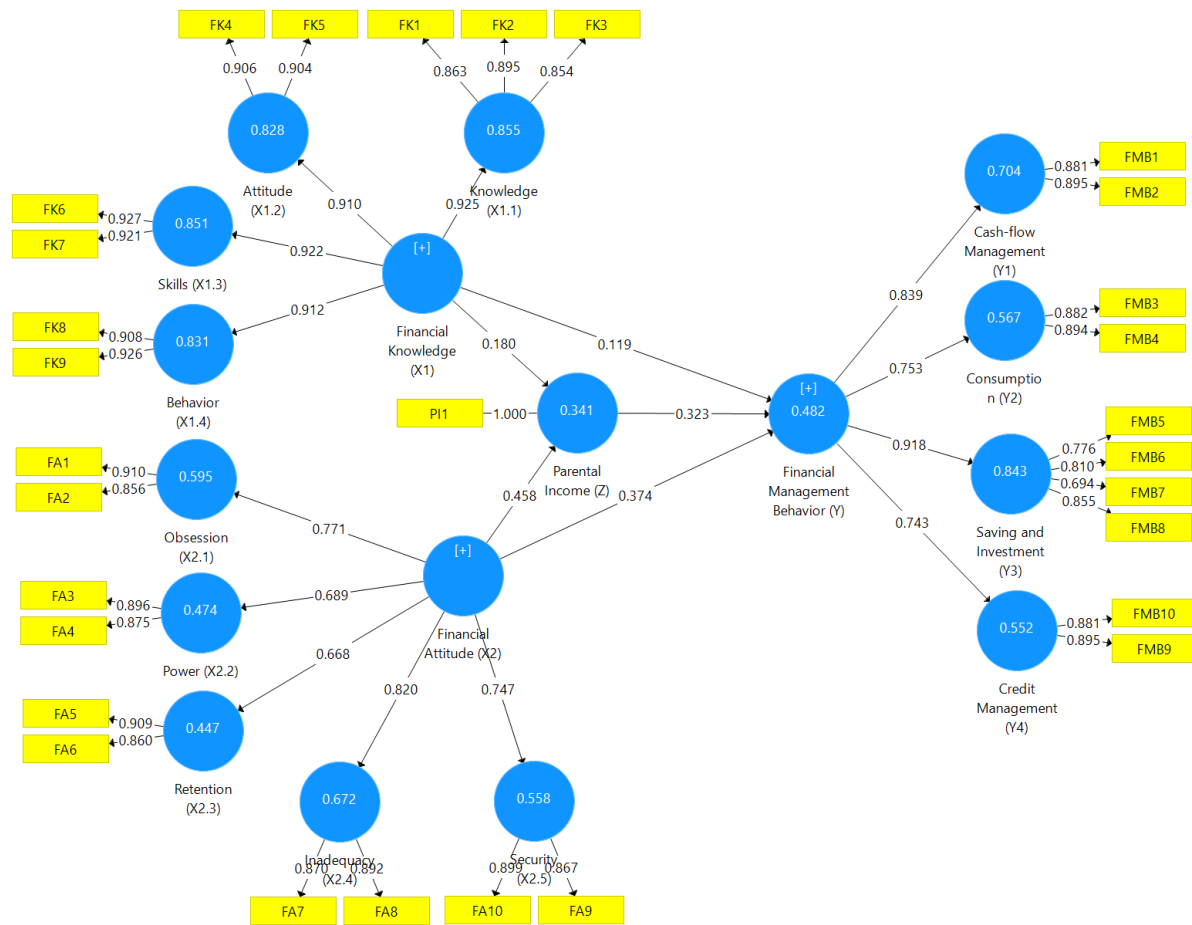
Uji deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi dari jawaban 400 responden terkait *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Financial Management Behavior* (Y), dan *Parental Income* (Z) Generasi Z di Kota Bandung. Dapat dilihat pada tabel 1. tanggapan responden berikut:

Tabel 1. Tanggapan Responden

No	Variabel	Persentase	Kategori
1	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	82,97%	Baik
2	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	83,57%	Baik
3	<i>Financial Attitude</i> (X2)	83,63%	Baik
4	<i>Parental Income</i> (Z)	73,10%	Baik

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Analisis *Strukture Equation Modeling Partial Least Square* (SEM PLS)



Gambar 2. Diagram Nilai Loading Factor Evaluasi Outer Model

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Evaluasi Outer Model

Variabel-variabel manifest di dalam penelitian antara lain, variabel laten *Financial Knowledge* (X_1) diukur oleh 4 variabel laten, variabel laten *Financial Attitude* (X_2) diukur oleh 5 variabel laten, variabel laten *Parental Income* (Z) diukur oleh 1 variabel teramati yaitu PI1, dan variabel laten *Financial Management Behavior* (Y) diukur oleh 4 variabel.

Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 3.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Convergent Validity Loading Factor

Construk	Loading Factor	R kritis	Kriteria (Loading Factor ≥ 0.5)
FA1	0.910	0.5	Valid
FA10	0.899	0.5	Valid
FA2	0.856	0.5	Valid
FA3	0.896	0.5	Valid
FA4	0.875	0.5	Valid
FA5	0.909	0.5	Valid
FA6	0.860	0.5	Valid
FA7	0.870	0.5	Valid
FA8	0.892	0.5	Valid
FA9	0.867	0.5	Valid
FK1	0.863	0.5	Valid
FK2	0.895	0.5	Valid
FK3	0.854	0.5	Valid
FK4	0.906	0.5	Valid
FK5	0.904	0.5	Valid
FK6	0.927	0.5	Valid
FK7	0.921	0.5	Valid

FK8	0.908	0.5	Valid
FK9	0.926	0.5	Valid
FMB1	0.881	0.5	Valid
FMB10	0.881	0.5	Valid
FMB2	0.895	0.5	Valid
FMB3	0.882	0.5	Valid
FMB4	0.894	0.5	Valid
FMB5	0.776	0.5	Valid
FMB6	0.810	0.5	Valid
FMB7	0.694	0.5	Valid
FMB8	0.855	0.5	Valid
FMB9	0.895	0.5	Valid
PI1	1.000	0.5	Valid
X1.1	0.935	0.5	Valid
X1.2	0.910	0.5	Valid
X1.3	0.922	0.5	Valid
X1.4	0.912	0.5	Valid
X2.1	0.771	0.5	Valid
X2.2	0.689	0.5	Valid
X2.3	0.668	0.5	Valid
X2.4	0.820	0.5	Valid
X2.5	0.747	0.5	Valid
Y1	0.839	0.5	Valid
Y2	0.753	0.5	Valid
Y3	0.918	0.5	Valid
Y4	0.743	0.5	Valid

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Gambar 2. menunjukkan nilai *loading factor* untuk setiap konstruk dari masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan *loading factor* seluruh konstruk dinyatakan VALID. Selanjutnya dilakukan pengujian *average variance extracted* (AVE) untuk lebih memperkuat hasil dari *convergent validity* dengan kriteria apabila nilai AVE ≥ 0.5 , maka konstruk yang digunakan dalam penelitian adalah VALID Berikut disajikan hasil pengujian *average variance eXtracted* menggunakan program PLS 3.0:

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

Laten	Average Variance Extracted (AVE)	R kritis	Kriteria (AVE ≥ 0.5)
X1	0.682	0.5	Valid
X1.1	0.759	0.5	Valid
X1.2	0.819	0.5	Valid
X1.3	0.853	0.5	Valid
X1.4	0.841	0.5	Valid
X2	0.427	0.5	Tidak Valid
X2.1	0.780	0.5	Valid
X2.2	0.784	0.5	Valid
X2.3	0.783	0.5	Valid
X2.4	0.776	0.5	Valid
X2.5	0.780	0.5	Valid
Y	0.496	0.5	Tidak Valid
Y1	0.789	0.5	Valid
Y2	0.788	0.5	Valid
Y3	0.618	0.5	Valid
Y4	0.789	0.5	Valid
Z	1.000	0.5	Valid

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui hasil *convergent validity* berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel laten memiliki nilai AVE yang lebih kecil dari 0.5 yaitu pada variabel X2 dan Y, namun nilai tersebut masih di atas 0.4 dan seluruh indikator maupun dimensi memiliki *composite reliability* yang termasuk dalam kategori valid, sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid. Hal-hal tersebut mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang

membentuk konstruk laten memiliki *convergent validity* yang baik apabila dilihat dari nilai *Average Variance Extracted*.

Uji Reliability

Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.941	0.951
X1.1	0.842	0.904
X1.2	0.779	0.901
X1.3	0.828	0.921
X1.4	0.811	0.913
X2	0.848	0.881
X2.1	0.721	0.876
X2.2	0.726	0.879
X2.3	0.725	0.878
X2.4	0.712	0.874
X2.5	0.719	0.876
Y	0.886	0.907
Y1	0.732	0.882
Y2	0.732	0.882
Y3	0.792	0.865
Y4	0.732	0.882
Z	1.000	1.000

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa seluruh konstruk laten memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0.7, hal tersebut mengindikasikan bahwa konstruk laten memiliki *reliability* yang baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh konstruk laten memiliki *reliability* yang baik.

Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 3.0, diperoleh hasil R Square sebagai berikut:

Tabel 5. R-Square

Endogen	R Square	Kuat Hubungan
Parental Income (Z)	0.341	Moderate
Financial Management Behavior (Y)	0.482	Moderate

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Dari hasil tabel 5. dapat dilihat R-Square untuk variabel *Parental Income* (Z) sebesar 0.341 yang berarti bahwa *Financial Knowledge* (X₁) dan *Financial Attitude* (X₂) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0.341 atau 34.1% terhadap *Parental Income* (Z) dengan kategori moderate. Dan R-Square untuk variabel *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 0.482 yang berarti bahwa *Financial Knowledge* (X₁), *Financial Attitude* (X₂), dan *Parental Income* (Z) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0.482 atau 48.2% terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dengan kategori moderate.

F-Square

Tabel 6. F-Square

Pengaruh	Effect Size	Rating
Financial Knowledge (X ₁) --> Financial Management Behavior (Y)	0.017	Kecil
Financial Attitude (X ₂) --> Financial Management Behavior (Y)	0.144	Kecil

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui menunjukkan pengaruh prediktor variabel laten pada level struktural. Variabel *Financial Knowledge* (X₁) dan *Financial Attitude* (X₂) memiliki pengaruh dengan kategori kecil dalam mempengaruhi *Financial Management Behavior* (Y).

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil nilai koefisien jalur dan t-hitung

Pengaruh	Original Sample/ Koefisien Jalur (beta)	T Statistics/ t-hitung	P Values	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i> (X ₁) -> <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0.119	2.344	0.019	Terima H1
<i>Financial Attitude</i> (X ₂) -> <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0.374	6.265	0.000	Terima H1
<i>Financial Knowledge</i> (X ₁) -> <i>Financial Management Behavior</i> (Y) melalui <i>Parental Income</i> (Z)	0.058	2.555	0.011	Terima H1
<i>Financial Attitude</i> (X ₂) -> <i>Financial Management Behavior</i> (Y) melalui <i>Parental Income</i> (Z)	0.148	4.954	0.000	Terima H1

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Dari hasil tabel 7. diperoleh nilai koefisien jalur dari *original sample estimate* (beta) yakni sebesar positif yaitu 0.119 menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Financial Knowledge* (X₁) dengan *Financial Management Behavior* (Y) adalah positif atau searah, artinya jika *Financial Knowledge* (X₁) meningkat maka *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara *Financial Knowledge* (X₁) dengan *Financial Management Behavior* (Y) adalah signifikan pada uji 2-tailed (t tabel = 1.96) dengan nilai T-statistik sebesar 2.344 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% (0.019 < 0.05). Dengan demikian maka H₁ diterima artinya ***Financial Knowledge* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).**

Kemudian diperoleh nilai koefisien jalur dari *original sample estimate* (beta) yakni sebesar positif yaitu 0.374 menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Financial Attitude* (X₂) dengan *Financial Management Behavior* (Y) adalah positif atau searah, artinya jika *Financial Attitude* (X₂) meningkat maka *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara *Financial Attitude* (X₂) dengan *Financial Management Behavior* (Y) adalah signifikan pada uji 2-tailed (t tabel = 1.96) dengan nilai T-statistik sebesar 6.265 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% (0.000 < 0.05). Dengan demikian maka H₁ diterima artinya ***Financial Attitude* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).**

Selanjutnya diperoleh nilai koefisien jalur dari *original sample estimate* (beta) yakni sebesar positif yaitu 0.058 menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Financial Knowledge* (X₁) dengan *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z) adalah positif atau searah, artinya jika *Financial Knowledge* (X₁) meningkat maka *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara *Financial Knowledge* (X₁) dengan *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z) adalah signifikan pada uji 2-tailed (t tabel = 1.96) dengan nilai T-statistik sebesar 2.555 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% (0.011 < 0.05). Dengan demikian maka H₁ diterima artinya ***Financial Knowledge* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z).**

Terakhir, diperoleh nilai koefisien jalur dari *original sample estimate* (beta) yakni sebesar positif yaitu 0.148 menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Financial Attitude* (X₂) dengan *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z) adalah positif atau searah, artinya jika *Financial Attitude* (X₂) meningkat maka *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara *Financial Attitude* (X₂) dengan *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z) adalah signifikan pada uji 2-tailed (t tabel = 1.96) dengan nilai T-statistik sebesar 4.954 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% (0.000 < 0.05). Dengan demikian maka H₁ diterima artinya ***Financial Attitude* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) melalui *Parental Income* (Z).**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap generasi Z di Kota Bandung mengenai pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan *parental income* sebagai *variabel intervening*. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* generasi Z di Kota Bandung. Jika dilihat pada nilai *F-Square*, pengaruh prediktor variabel yaitu *financial knowledge* terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior* sebesar 0,017 yang dapat dikategorikan memiliki rating kecil.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* generasi Z di Kota Bandung. Jika dilihat pada nilai *F-Square*, pengaruh prediktor variabel yaitu *financial attitude* terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior* sebesar 0,114 yang dapat dikategorikan memiliki rating kecil.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *financial knowledge* melalui *parental income* terhadap *financial management behavior* generasi Z di Kota Bandung.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara *financial attitude* melalui *parental income* terhadap *financial management behavior* generasi Z di Kota Bandung. Jika dilihat pada nilai *R-Square* pada *parental income* adalah sebesar 0,341 yang berarti *financial knowledge* maupun *financial attitude* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,341 atau 34,1% terhadap *parental income*.

Referensi :

- Afriani, P. A., & Kartawinata, B. R. (2021). Pengaruh Financial Planning dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Saat Covid-19 di Kota Bandung. *EProceedings of Management*, ISSN: 2355.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- APJII. (2020). *Laporan Survei Internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019 – 2020*. www.apjii.or.id.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. www.demak.kab.bps.go.id.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control Terhadap Financial Mamangement Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 226–241.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Humas Bandung. (2018). *Bagi Pemerintah Pusat, Bandung Kota Spesial*. www.humas.bandung.go.id.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Kencana Predana Media Grup.
- Lusardi, A. (2008). Financial Literacy: an Essential Tool for Informed Consumer Choice? *National Bureau of Economic Research, Working Paper Series 14084*.
- OJK. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. www.sikapuangmu.ojk.go.id.
- Puspita, G., & Isnailita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315.

<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).